

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : JURNAL NASIONAL

Tgl/Bln/Thn : 16 Februari 2009

Subyek :

Hari : Senin

Kata Kunci :

Halaman : 13

Banjir Rusak 66 Hektare Sawah

BANJIR yang melanda Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, beberapa pekan terakhir telah merusak rumah, fasilitas umum, dan 66 hektare areal persawahan. Banjir juga mengakibatkan puluhan hektare sawah gagal panen.

"Saat ini kami terus melakukan inventarisasi kerusakan pascabanjir," kata Wasi Prayitno, Kepala Kesbangpolinmas, Pacitan, Sabtu (14/2).

Di Kecamatan Pacitan, sekitar 31,3 hektare tana man padi terendam banjir. Selain itu, 9 hektare tanaman kacang tanah dan dua hektare tanaman ubi kayu tersapu banjir. Hal serupa juga terjadi di Kecamatan Arjosari. Namun, belum ada laporan pasti mengenai jumlah kerusakan.

Sebanyak 8 rumah milik warga rusak tertimpa tanah longsor. Daerah yang mengalami tanah longsor adalah dua rumah di Kecamatan Pacitan, dua rumah di Kecamatan Arjosari, satu rumah di Kecamatan Donorojo, dua rumah di Kecamatan Kebonagung dan satu rumah di Kecamatan Tulakan. Akibat bencana banjir dan tanah longsor itu kerugian ditaksir mencapai Rp1 miliar lebih.

Di samping merusak lahan pertanian, banjir juga menghancurkan prasarana umum. Di Desa Semanten, Kecamatan Pacitan, sebuah plengsengan jembatan ambles tergerus banjir Sungai Ponggok. Di sebelahnya, fondasi jembatan penghubung Pacitan-Ponorogo ikut retak.

Demikian pula beberapa titik tebing sungai juga longsor. Longsornya tebing sungai mengancam permukiman warga. Sedikitnya, ada empat rumah warga dan satu masjid yang terletak tak jauh dari lokasi tebing sungai yang longsor. Wargapun merasa waswas, khawatir banjir terjadi banjir susulan yang dapat menghanyutkan rumah mereka. "Beberapa hari sebelum banjir, warga sempat bergotong royong membuat tanggul darurat dari bambu," kata Kepala Desa Semanten, M Muhaimmin.

Muhaimmin megatakan, pengamanan sisi utara Sungai Ponggok harus lebih diperhatikan. Sebab, di sisi selatan sudah dibangun tanggul permanen. Tetapi, jika biaya pembuatan tanggul dianggap terlalu besar, maka fasilitas pengamanan yang lain pun bisa dibangun.